

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminal Transportasi Jalan Raya

2.1.1 Pengertian Terminal

Terminal adalah titik simpul dalam jaringan transportasi jalan raya yang berfungsi sebagai tempat pengendalian pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas guna melancarkan arus penumpang atau barang serta merupakan unsur tata ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota (Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Kota Yang Tertib, Jakarta 1996).

2.1.2 Jenis Terminal

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan mengklasifikasikan jenis terminal berdasarkan jenis angkutan menjadi dua seperti berikut ini :

1. Terminal Penumpang

Terminal Penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

2. Terminal Barang

Terminal Barang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan intra dan atau antar moda transportasi.

2.2 Terminal Penumpang

2.2.1 Tipe Terminal

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas jalan mengklasifikasikan terminal penumpang menjadi tiga seperti dibawah ini.

1. Terminal Penumpang Tipe A, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), dan atau angkutan jenis lintas batas negara, angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota (AK) dan Angkutan Pedesaan (ADES).

2. Terminal Penumpang Tipe B, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota (AK) dan atau Angkutan Pedesaan (ADES).

3. Terminal Penumpang Tipe C, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Pedesaan (ADES).

2.2.2 Fungsi Terminal

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No. 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, terminal berfungsi sebagai :

1. titik konsentrasi penumpang dari segala arah yang berkumpul atau menuju ke sana, karena tujuan perjalanannya disekitar terminal atau yang kemudian akan berganti kendaraan,
2. titik dispersi, tempat penyebaran penumpang ke segala penjuru kota, atau ke luar kota, atau ke beberapa tujuan khusus seperti airport, stasiun kereta api, dan sebagainya,
3. titik tempat penumpang berganti moda angkutan, pusat pelayanan penumpang untuk naik dan turun kendaraan, menunggu, membeli karcis dan beberapa keperluan yang bersangkutan dengan perjalanan.

2.2.3 Fasilitas Terminal Penumpang

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan mengklasifikasikan fasilitas terminal penumpang menjadi dua yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

1. Fasilitas Utama

- a. Jalur pemberangkatan kendaraan umum
- b. Jalur kedatangan kendaraan umum
- c. Jalur tunggu kendaraan
- d. Tempat tunggu penumpang

- e. Jalur lintas
- f. Bangunan kantor terminal
- g. Menara pengawasan
- h. Pos Pemeriksaan KPS
- i. Loker penjualan tiket
- j. Rambu-rambu dan petunjuk informasi

2. Fasilitas Penunjang

- a. Kamar kecil/toilet
- b. Musholla
- c. Kios/kantin
- d. Ruang pengobatan
- e. Ruang informasi dan pengaduan
- f. Telepon Umum
- g. Taman

